

# APOTEK HIDUP: UPAYA PREVENTIF MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DENGAN MENINGKATKAN IMUNITAS

Aprillia Wulandari<sup>1\*</sup>, Dimas Cahya<sup>2</sup>, Haura Pherenis<sup>3</sup>, Muhammad Saifullah<sup>4</sup>, Ratih Anggraeni<sup>5</sup>, Septa Katmawanti<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang no 5, +62 341-551312

\* e-mail: aprilia.ika.1906126@students.um.ac.id

## Abstrak

Indonesia salah satu negara yang sedang berperang melawan Covid-19 yang mewabah di Indonesia, dan negara-negara lainnya. Virus Covid-19 adalah virus baru dengan penyebaran virus yang sangat cepat membuat masyarakat yang belum punya pengetahuan tentang virus tersebut khawatir dan takut terpapar virus. Untuk itu, perlu adanya sosialisasi mengenai peningkatan imun tubuh untuk mencegah virus Covid-19. Salah satu caranya yaitu mengenalkan lebih dalam mengenai tanaman obat keluarga yang dapat dijadikan obat tradisional, mudah didapat, dan dibudidayakan. Metode yang digunakan yaitu *Literature Review* dengan referensi dari beberapa artikel penelitian dari Google Scholar dengan kata kunci "Pemberdayaan masyarakat, tanaman obat keluarga, obat tradisional, covid-19, dan imunitas tubuh". Berdasarkan analisis artikel dapat disimpulkan bahwa tanaman obat keluarga dapat dijadikan sebagai obat tradisional yang dapat meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari paparan Covid-19.

**Kata Kunci :** Tanaman Obat Keluarga; Obat Tradisional; Covid-19; Imunitas Tubuh

## 1. Pendahuluan

Dunia saat ini tengah disibukkan dengan munculnya virus corona (Covid-19). Dihitung hingga 26 Mei 2020, virus tersebut telah menginfeksi 5.623.503 orang dan jumlah kematian 348.760 orang telah menyembuhkan 2.393.551 pasien di 213 negara Indonesia sendiri, penyebaran virus ini pertama kali ditemukan pada 2 Maret 2020 yang saat ini telah menginfeksi sebanyak 23.165 orang, 1.418 meninggal, dan 5.877 pasien sembuh (1).

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus, antara lain melalui penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan pada berbagai aktivitas. Sesungguhnya di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, hendaknya meningkatkan imunitas tubuh seseorang supaya selalu sehat. Cara meningkatkan imunitas tubuh tersebut bisa dari berbagai cara, antara lain dengan mengonsumsi obat tradisional melalui program apotek hidup (1).

Program apotek hidup cocok untuk diselenggarakan karena Indonesia sendiri merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani (2). Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki banyak sumber daya di darat dan air. Sektor pertanian telah memungkinkan Indonesia untuk menanam berbagai macam tanaman. Tanaman tidak hanya bisa dijadikan bahan makanan atau dekorasi, menanam memiliki banyak hal lain yang berguna untuk penyembuhan dari berbagai macam penyakit yang disebut tanaman obat keluarga (3). Kemampuan tanaman obat keluarga dalam menyembuhkan dan memberikan efek positif dari beberapa tanaman sebagai obat telah lama diketahui secara turun menurun sebelum para ilmuwan menemukan berbagai obat-obatan dengan bahan kimia (4).

Pada tanaman obat keluarga, Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar kedua setelah Brazil, sehingga memiliki potensi yang besar dalam perkembangan tanaman obat. Selain itu Indonesia memiliki tanaman obat yang sangat beragam, lebih dari seribu jenis tanaman dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat. Oleh karena itu, budidaya tanaman obat di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Pengembangan tanaman obat memiliki tingkat efektivitas yang cukup tinggi apabila dikelola dan dilaksanakan pada area Desa (2). Tanaman obat keluarga tersebut seringkali digunakan untuk obat tradisional. Di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, tanaman obat keluarga juga memiliki manfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh seseorang (4). Hal tersebut disebabkan

karena tanaman obat keluarga mempunyai berbagai senyawa yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh atau imunitas tubuh.

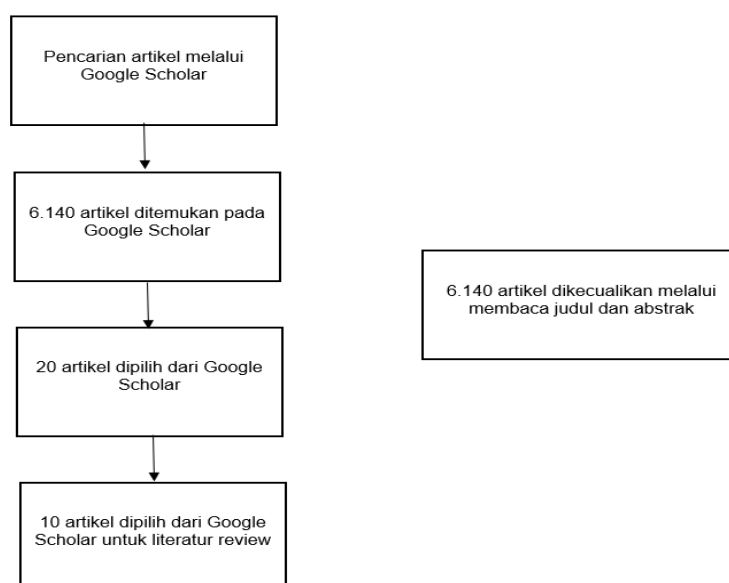
Apotek hidup pada dasarnya adalah penggunaan yang baik jika terdapat suatu tanah yang kosong, bisa di pekarangan rumah, ladang atau taman. Dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, dengan biaya yang murah merupakan permasalahan yang sulit dipecahkan. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan disebutkan bahwa obat tradisional adalah bahan atau ramuan berupa tumbuhan yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (2).

Program apotek hidup memiliki banyak manfaat bagi lingkungan, salah satunya adalah lingkungan di mana apotek hidup ada cenderung lebih indah, tenang dan hijau. Oksigen yang dihasilkan tanaman di apotek hidup akan menghasilkan udara yang semakin bersih dan segar. Manfaat lainnya adalah untuk masyarakat pada daerah tersebut cenderung untuk melakukan aktivitas positif setiap harinya (5). Aktivitas tersebut antara lain seperti pemupukan dan penyiraman tanaman secara teratur, melakukan penanaman, memotong rumput liar yang tumbuh disekitar tanaman, serta merawat tanaman juga menjadi sarana untuk menggerakkan tubuh dan berolahraga untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan bugar (4) .

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Literature review atau kajian literatur merupakan penelusuran serta penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian, sehingga menghasilkan satu tulisan berkaitan dengan satu topik atau isu tertentu. Sumber data penelitian diperoleh dari internet berupa artikel penelitian mengenai "Apotek Hidup" Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. Pencarian artikel penelitian yang relevan dengan topik penelitian adalah menggunakan kata kunci "pemberdayaan masyarakat, tanaman obat keluarga, obat tradisional, covid-19, dan imunitas tubuh." yang dapat diperoleh dari Google Scholar.

Dari jumlah artikel terkait Apotek Hidup ditemukan 6.140 artikel nasional. Kemudian dilakukan pemilihan yang menghasilkan 20 artikel dan selanjutnya dilakukan pemilihan jurnal tahap akhir dengan membaca judul dan abstrak dan ditemukan 10 artikel. Semua artikel penelitian dapat dijadikan sampel karena tahun terbitnya masih baru yaitu tahun 2020 dan 2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah evidence based yang berarti sumber data berupa literatur dalam penelitian ini merupakan sebuah bukti (evidence) yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan atau temuan-temuan baru terutama pada tatanan pelayanan kesehatan dimana evidence based tersebut dapat digunakan sebagai acuan panduan dalam praktik memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas kepada masyarakat.



*Proses Pencarian Artikel Literatur Review*

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Tanaman Obat Keluarga

Pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat keluarga serta manfaat dan kegunaannya sebagai upaya peningkatan kesehatan, mencegah penyakit, penyembuhan dan pemulihan kesehatan sudah ada dari jaman dahulu dan banyak digunakan oleh masyarakat luas (6). menurut WHO (World Health Organization) telah menghimbau gaya hidup sehat melalui back to nature atau kembali ke alam dengan meningkatkan penggunaan makanan tinggi serat dari tumbuhan, tanpa bahan pengawet, pewarna, perasa, pengembang, dan penguat rasa. Anjuran dari WHO tersebut menggerakkan pemerintah untuk mulai mengembangkan tanaman obat keluarga sebagai upaya pencegahan timbulnya penyakit dan mempercepat penyembuhan masyarakat (5). Berikut merupakan beberapa penelitian mengenai pengetahuan masyarakat terhadap tanaman obat keluarga (Tabel.1).

**Tabel 1.** Pengetahuan Masyarakat Terhadap Tanaman Obat Keluarga

Penulis Jurnal (Tahun Terbit) dan Judul	Inti Jurnal	Metode	Hasil
Aly AH, Zulfahmy A, Arifin F, Kumalasari I, Veranita MA, Fahmi ML, et al. (2021) "Apotek Hidup" Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19	Membahas mengenai pemberdayaan masyarakat untuk mengoptimalkan tanaman obat keluarga sebagai tanaman obat keluarga dengan mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Torongrejo di bidang pertanian, baik dalam hal budidaya pertanian maupun perdagangan dari hasil pertanian yang bersinergi dengan Program RT Siaga KKN Kelompok 64.	Sosialisasi dengan <i>door to door</i> dan praktik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terciptanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Apotek Hidup ditengah Covid-19.</li> <li>• Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mengolah lahan kosong untuk menjadi Apotek Hidup, tahap pembuatan Apotek Hidup oleh mahasiswa bersama-sama dengan masyarakat, lingkungan dapat menjadi lebih hijau, segar dan asri</li> </ul>
Haflin H. (2020) Edukasi Masyarakat Cermat terhadap Iklan dan Promosi Obat Tradisional di Desa Penyengat Olak Kabupaten Muara Jambi	Membahas mengenai edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang obat dan obat tradisional agar masyarakat terlindungi terhadap kemungkinan peredaran obat dan obat tradisional yang tidak memenuhi syarat	Survey, observasi, wawancara melalui kuesioner.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang iklan obat tradisional yang benar sehingga masyarakat dapat lebih cermat dan berhati-hati dalam memilih produk obat tradisional.</li> <li>• pemanfaatan tanaman obat keluarga di lingkungan sekitar rumah, seluruh</li> </ul>

			peserta mengikuti pendidikan kesehatan dari awal sampai akhir dan sebagian besar berpartisipasi aktif selama kegiatan
Vera Y, Yanti S. Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Indonesia Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hipertensi di Desa Salam Bue. J Educ Dev [Internet]. 2020;8(Vol 8 No 1 (2020): Vol.8 No.1 Februari 2020):11. Available from: ht	Membahas mengenai bertambahnya pengetahuan peserta khususnya orang tua tentang manfaat tumbuhan obat, macam-macam tumbuhan obat beserta fungsinya terhadap berbagai penyakit	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan kepada masyarakat dalam mengatasi penyakit radang sendi (rematik) baik dengan terapi menggunakan obat tradisional dan non obat.</li> <li>• Kegiatan ini juga menciptakan perilaku masyarakat yang mampu melakukan swamedikasi terhadap penyakit itu sendiri</li> </ul>
Wanodya KS, Usada NK. Stigma Masyarakat Terhadap Covid-19. Indones J Public Health. 2020;5(2):107-11.	Peningkatan kasus pandemic Covid-19 secara drastis dan penularannya dapat mengakibatkan pada masyarakat yang mengakibatkan munculnya stigma sosial pada masyarakat.	wawancara dan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui gambaran stigma masyarakat terhadap COVID-19.</li> <li>• Faktor yang menyebabkan terjadinya stigma masyarakat terhadap COVID-19 adalah tingkat pengetahuan yang mempengaruhi persepsi serta tindakan individu dan penyebaran informasi yang tidak kredibel</li> </ul>

Berdasarkan beberapa penelitian diatas bahwa masyarakat masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga yang kegunaannya sangat banyak di bidang kesehatan (6). Penggunaan tanaman obat keluarga dilakukan sejak dahulu oleh para leluhur untuk penyembuhan dan pencegahan penyakit. Saat ini masyarakat mulai menggunakan kembali tanaman obat keluarga untuk kesehatan (5). Beberapa masyarakat memiliki keraguan dalam mengkonsumsi tanaman obat keluarga karena beredar banyak informasi terkait ketidakamanan menggunakan tanaman obat keluarga dan dianggap tidak praktis dalam penyembuhan dan pencegahan penyakit. Masyarakat saat ini lebih memilih menggunakan obat kimia yang memiliki keakuratan dan lebih modern (3). Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir keraguan masyarakat terhadap penggunaan tanaman obat keluarga dilakukan dengan pemberian edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat dan kegunaan tanaman obat keluarga. Pengetahuan masyarakat setelah mendapatkan sosialisasi, edukasi, dan praktik terkait tanaman obat keluarga mengalami peningkatan cukup baik. Perlu adanya monitoring untuk memantau dan

mengontrol tingkat pengetahuan masyarakat dan pemanfaatan tanaman obat keluarga.

Masa pandemi Covid-19 banyak masyarakat luas menggunakan tanaman obat keluarga untuk menjaga kestabilan imunitas masyarakat agar tetap sehat dan mengurangi risiko tertular penyakit Covid-19. Menurut informasi dari beberapa penelitian obat tradisional tetap menjadi pilihan utama masyarakat baik di pedesaan atau di perkotaan (3). Banyak dari media massa yang memberitakan terkait penyebaran penyakit Covid-19 ini yang menimbulkan stigma masyarakat terhadap penyakit Covid-19. Masyarakat tidak mau untuk berobat ke fasilitas kesehatan dan tidak mengambil tindakan apapun saat berada di kondisi yang tidak sehat (7). Keadaan tersebut membuat risiko pada kesehatan masyarakat sangat bahaya dan dapat menimbulkan kematian jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat. Selain itu, perilaku masyarakat terhadap adanya himbuan pemerintah tidak dapat dilaksanakan dengan baik terkait protokol kesehatan yang membuat kasus terus meningkat pesat. Perlu adanya pemberian edukasi kepada masyarakat secara berkala untuk mendapatkan perubahan perilaku kesehatan yang lebih baik. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai indikator bahwa pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tanaman obat keluarga mengalami peningkatan pada masa pandemi (8).

### 3.2 Peran Masyarakat Terhadap Tanaman Obat Keluarga Sebagai Pencegahan Covid-19

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan penanaman tanaman obat keluarga sebagai pencegahan Covid-19 membutuhkan partisipasi yang tinggi dari masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan kemandirian untuk masyarakat dan menjadi lebih berkembang untuk mengajak kerja sama berbagai sektor baik pemerintahan dan peran swasta (9). Partisipasi diharuskan aktif dalam seluruh kegiatan untuk mencapai hasil yang optimal. Berikut merupakan beberapa penelitian mengenai tingkat partisipasi masyarakat terhadap tanaman obat keluarga sebagai pencegahan Covid-19 (Tabel.2).

**Tabel 2.** Peran Masyarakat Terhadap Tanaman Obat Keluarga Sebagai Pencegahan Covid-19

Penulis Jurnal (Tahun Terbit) dan Judul	Inti Jurnal	Metode	Hasil
Euis Kurniati, Dita Kusumanita Nur Alfaeni, & Fitri Andriani (2020) Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19	peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemic covid-19, dengan menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat	wawancara	Dihitung hingga 26 Mei 2020, virus tersebut telah menginfeksi 5.623.503 orang dan jumlah kematian 348.760 orang telah menyembuhkan 2.393.551 pasien di 213 negara
Widyasari I, Matussilmi Yuliani I, Nurjana S, Nusandani MT, Wahyuningtyas ES, Nasruddin. (2021). Penguatan Peran Masyarakat dalam Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Dusun Bercak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang	Penguatan peran warga masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19 melalui program-program kerja yang direncanakan	wawancara, ceramah dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap program kerja yang direncanakan cukup tinggi.</li> <li>• Program kerja yang terlaksananya salah satunya adalah pengenalan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga</li> <li>• masyarakat aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya secara optimal</li> </ul>

Masyarakat aktif sebagai partisipasi memiliki peran untuk sebagai contoh masyarakat yang sadar akan situasi mengenai masalah yang terjadi di lingkungan sekitar serta memiliki upaya dalam mencari jalan keluar yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah yang ada (2). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi adalah karakteristik anggota itu sendiri seperti usia, pendidikan, lama tinggal di suatu lingkungan dan pendapatan (1). Individu atau satu dari komunitas berusaha untuk mengontrol kehidupan individu sendiri dan berusaha untuk membentuk masa depan sesuai dengan tujuan. Masyarakat dalam kegiatan tanaman obat keluarga sangat aktif dikarenakan pada masa pandemi sangat dibutuhkan peningkatan imun dan menjaga imun tubuh tetap terjaga dengan baik. Masyarakat juga terbatas dalam pergerakan dan bisa mengakses fasilitas kesehatan hanya di saat benar-benar membutuhkan. Sehingga, masyarakat berpikir untuk bisa mandiri dalam menjaga kesehatannya di masa pandemi ini dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk menanam tanaman obat keluarga (4).

### 3.3 Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Pencegahan Covid-19

Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat dan memiliki sistem yang mudah yaitu kegiatan penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (10). Kegiatan penanaman tanaman obat keluarga sekaligus menyikapi adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perekonomian menyusut dan harga kebutuhan seperti obat-obatan semakin mahal yang berdampak langsung dengan derajat kesehatan masyarakat (9). Berikut merupakan beberapa penelitian mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai pencegahan Covid-19 (Tabel.3).

**Tabel 3.** Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Pencegahan Covid-19

Penulis Jurnal (Tahun Terbit) dan Judul	Inti Jurnal	Metode	Hasil
Reza Pertiwi, Doni Notriawan, Rizky Hadi Wibowo (2020) Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegahan Covid-19	Membahas mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk membuat jamu bubuk dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh sebagai langkah pencegahan penyebaran covid-19	sosialisasi	Tanaman herbal dapat mencegah paparan Covid-19 karena mengandung senyawa yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh atau imunitas tubuh
Rusdidjati, R., Syarifuddin, A., Raliby, O., & Suprpto, A. (2021). Peningkatan Imunitas Keluarga dan Budaya Kewirausahaan Masa Pandemi Covid-19 melalui Budidaya Tanaman Obat Keluarga di Desa Tempursari, Candimulyo, Magelang	Membahas mengenai pemberdayaan masyarakat dengan cara penyuluhan tanaman cara penanaman Tanaman Obat Keluarga dan pembuatan demplot.	sosialisasi dan pelatihan	Beberapa warga sudah menanam tanaman obat keluarga di pekarangan rumahnya dan terlaksananya penanaman tanaman obat keluarga di demplot.
Sahidin I, Ruslin R, Rahman S. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dalam Pencegahan dan Pemulihan Penderita Akibat COVID-19 melalui KKN Tematik Universitas Halu Oleo (UHO) di Kabupaten Kolaka. J Mandala	Membahas mengenai program Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi KKN Tematik UHO di Kecamatan Watubangga Kab. Kolaka, dimana mereka telah	pelatihan dan sosialisasi	Pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai bahan baku pembuatan hand sanitizer, desinfektan dan minuman peningkat sistem imun

Pengabdian Masyarakat. 2020;1(2):39–45	berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi COVID-19 secara internal dan eksternal menggunakan tanaman obat keluarga. Secara eksternal melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai desinfektan dan hand sanitizer, dan secara internal melalui minuman peningkat sistem imun (minuman Kesehatan).		untuk mencegah penyebaran COVID-19 dilakukan melalui sosialisasi, pembuatan produk, pemanfaatan produk dan penyediaan bahan baku tanaman obat keluarga melalui penanaman.
Widyasari I, Matussilmi Yuliani I, Nurjana S, Nusandani MT, Wahyuningtyas ES, Nasruddin. Penguatan Peran Masyarakat dalam Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Dusun Bercak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Community Empower. 2021;6(1):29–35.	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) ini dilaksanakan di Dusun Bercak, Desa Blondo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. PPMT dilaksanakan dengan melibatkan kader, perwakilan setiap RT, dan karang taruna dengan tujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya preventif terhadap Covid-19	sosialisasi dan pelatihan	Penanaman tanaman obat keluarga), pelatihan pembuatan <i>handsanitizer</i> pelatihan pembuatan <i>face shield</i> pelatihan pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk meningkatkan daya tahan tubuh dalam bentuk jamu empon-empon

Tanaman obat keluarga merupakan tanaman yang dibudidayakan rumahan yang memiliki khasiat sebagai obat (9) . Penanaman tanaman obat keluarga dapat memanfaatkan pot atau lahan sekitar rumah, dan jika lahan untuk penanaman cukup luas maka Sebagian hasil dari penanaman dapat menjual hasil penanaman tanaman obat keluarga untuk menambah pendapatan keluarga (10). Masyarakat sudah ada yang menanam dan memanfaatkan tanaman obat keluarga sebagai upaya pencegahan Covid-19 karena dipercaya menurut informasi dari penelitian bahwa tanaman obat keluarga mengandung senyawa yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh atau imunitas (8). Masyarakat memanfaatkan tanaman obat keluarga bukan hanya sebagai obat tradisional saja atau yang dikenal sebagai jamu empon-empon, melainkan masyarakat juga memanfaatkan sebagai hand sanitizer dan desinfektan yang selama masa pandemi ini sering digunakan masyarakat untuk melindungi diri dari penyebaran Covid-19 (2).

#### 4. Kesimpulan

Dalam menghadapi Covid-19, masyarakat banyak yang mendapatkan ilmu pengetahuan dari media online, namun dengan banyaknya media online yang tersedia membuat banyaknya pendapat dengan berbagai sumber. Banyaknya media online tersebut di samping dapat menyebarkan informasi mengenai Covid-19, juga dapat berdampak negatif, salah satunya adalah munculnya stigma negatif yang dapat menimbulkan hambatan dalam pengecekan kontak, pengujian, dan perawatan terkait Covid-19.

Untuk sekarang ini, belum ditemukan obat khusus untuk menangani Covid-19, sehingga banyak media online terkemuka di Indonesia yang memberikan berita terkait dengan penggunaan obat-obat tradisional sebagai langkah dalam pencegahan Covid-19. Hal tersebut dilandasi oleh penelitian dari jurnal-jurnal kesehatan, dimana tanaman herbal mempunyai berbagai senyawa yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh atau imunitas tubuh. Selain itu, dengan munculnya stigma Covid-19 yang membuat banyak masyarakat yang tidak mau berobat ke fasilitas kesehatan membuat obat-obatan tradisional menjadi pilihan yang baik mengingat pembuatan obat-obatan tradisional dapat dilakukan secara mandiri.

#### Daftar Pustaka

1. Kurniati E, Nur Alfaeni DK, Andriani F. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2020;5(1):241.
2. Aly AH, Zulfahmy A, Arifin F, Kumalasari I, Veranita MA, Fahmi ML, et al. "Apotek Hidup" Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. 2020;1(4):286–93.
3. Yathurramadhan Susi HY. Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional Indonesia Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Asam Urat Di Desa Palopat. *J Educ Dev [Internet]*. 2020;8(Vol 8 No 1 (2020): Vol.8 No.1 Februari 2020):23. Available from: <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1487>
4. Widyasari I, Matussilmiyuliyani I, Nurjana S, Nusandani MT, Wahyuningtyas ES, Nasruddin. Penguatan Peran Masyarakat dalam Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Dusun Bercak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. *Community Empower*. 2021;6(1):29–35.
5. Sahidin I, Ruslin R, Rahman S. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pencegahan dan Pemulihan Penderita Akibat COVID-19 melalui KKN Tematik Universitas Halu Oleo (UHO) di Kabupaten Kolaka. *J Mandala Pengabd Masy*. 2020;1(2):39–45.
6. Pertiwi R, Notriawan D, Wibowo RH. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19. *Dharma Rafflesia J Ilm Pengemb dan Penerapan IPTEKS*. 2020;18(2):110–8.
7. Wanodya KS, Usada NK. Stigma Masyarakat Terhadap Covid–19. *Indones J Public Heal*. 2020;5(2):107–11.
8. Haflin H. Edukasi Masyarakat Cermat terhadap Iklan dan Promosi Obat Tradisional di Desa Penyengat Olak Kabupaten Muara Jambi. *J Abdimas Kesehat*. 2020;2(3):231.
9. Muryani NMS. PemanfaatanTanaman Obat Keluarga ( TOGA ) di Masa Pandemi COVID-19. 2020. 39 p.
10. Rusdidjati R, Syarifuddin A, Raliby O, Suprpto A. Peningkatan Imunitas Keluarga dan Budaya Kewirausahaan Masa Pandemi Covid-19 melalui Budidaya Toga di Desa Tempursari , Candimulyo , Magelang. *J Pengabd Pada Masy*. 2021;6(1):1–5.